



## Pengaruh Media Pembelajaran Prezi Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI MIA SMA Negeri 2 Tenggarong

Dhiya Hawra<sup>1</sup>, Muhammad Sopyan<sup>2</sup>, Siti Marfuah<sup>3</sup><sup>1</sup> Universitas Mulawarman, Tenggarong, Indonesia<sup>2</sup> Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia<sup>3</sup> Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received

10 Juni 2021

Accepted

23 November 2021

Available online

31 Januari 2022

#### Kata Kunci:

Minat Belajar, Media Pembelajaran, Media Prezi, Pembelajaran Sejarah.

#### Keywords:

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka; Internship; and History Education

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh serta seberapa besar signifikansi pengaruh media pembelajaran prezi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Tenggarong. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan posttest – only control design. Sampel yang digunakan terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen (XI MIA 5) dan kelas kontrol (XI MIA 6). Pengambilan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi sederhana dengan bantuan software PSPP GNU PROJECT for windows Hasil penelitian uji Independent Sampel T Test yang dilakukan di peroleh uji thitung = 4,57 > ttabel = 2,04 maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga terdapat pengaruh antara media pembelajaran prezi terhadap minat belajar siswa, kemudian, besarnya koefisien korelasi variabel X dan Y pada kelas eksperimen adalah 0,78 sehingga di kategorikan tingkat korelasi kuat yaitu pada rentang 0,6 – 0,799. Dengan perbandingan koefisien determinan sebesar 61%. Hal ini membuktikan bahwa siswa perlu media pembelajaran yang lebih menarik kreatif dan inovatif dan media pembelajaran prezi dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejarah di kelas.

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect and how significant the influence of Prezi learning media on student learning interest in history subjects at SMA Negeri 2 Tenggarong. This approach uses a quantitative approach with experimental methods. The research design used was posttest – only control design. The sample used there are two classes, namely the experimental class (XI MIA 5) and the control class (XI MIA 6). Collecting data using a questionnaire. The data analysis technique used is the classical assumption test, hypothesis testing and simple regression analysis with the help of the PSPP GNU PROJECT software for windows. The results of the Independent Sample T Test research conducted were obtained by tcount test = 4.57 > ttable = 2.04 then Ho was rejected and Ha is accepted, so that there is an influence between Prezi learning media on students' interest in learning, then, the magnitude of the correlation coefficient of the X and Y variables in the experimental class is 0.78 so that the strong correlation level is categorized in the range of 0.6 - 0.799. With a comparison of the determinant coefficient of 61%. This proves that students need more interesting, creative and innovative learning media and Prezi learning media can be used in the history learning process in the classroom.

#### How to cite:

Hawra, D., Sopyan, M., Marfuah, S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Prezi Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI MIA SMA Negeri 2 Tenggarong. *Langgong: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 56-73.

<sup>1</sup> Corresponding author.

E-mail addresses: muhammad.sopyan@fkip.unmul.ac.id



## **PENDAHULUAN**

Hingga saat ini banyak guru yang mengeluhkan tentang kondisi sulitnya untuk mengajarkan sejarah kepada siswa secara menarik sehingga siswa tidak bosan dan menyepelkan, sedangkan siswa umumnya menganggap bahwa pembelajaran sejarah tidak menarik dan tidak penting. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar sejarah hal ini dikarenakan pendidikan sejarah yang diajarkan di SMA memiliki posisi yang strategis dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air (Marfuah, et al, 2020)

Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran karena media sebagai sarana komunikasi dalam proses pembelajaran. Tanpa media proses pembelajaran tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran (Azmi, 2018)

Media pembelajaran secara garis besar dapat diartikan sebagai alat atau wahana fisik yang mengandung materi pendidikan didalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran yang sering sekali digunakan oleh seorang guru adalah presentasi menggunakan PowerPoint, dikemas secara menarik dengan menambahkan gambar untuk menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kini telah hadir sebuah software aplikasi Prezi yang bisa digunakan seorang guru sebagai media pembelajaran. Desain, dan fasilitas yang lebih kekinian membuat aplikasi ini sangat menarik bagi siswa. Platform yang menyediakan aplikasi ini yaitu Prezi.com. dengan menggunakan media maka minat belajar atau kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa paksaan dalam belajar sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku menjadi lebih meningkat dan membaik.

Sehingga tujuan pembelajaran sejarah yang menginginkan siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologi dan memiliki pengetahuan masa lampau untuk dapat memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat dengan keanekaragaman sosial budaya dalam rangka menemukan jati diri bangsa, serta bisa menumbuhkan jati dirinya sebagai suatu bagian dari suatu bangsa Indonesia dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen. Metode penelitian yang digunakan adalah True Ekperimental Design. Pemilihan penggunaan true eksperimental

design ini didasari karena diinginkannya pengendalian secara ketat terhadap variable-variabel yang tidak dikehendaki pengaruhnya. Penelitian ini menggunakan Nonequivalent Control Group Design. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol mendapatkan uji satu kali, yaitu post-test. Kedua kelas ini dalam proses pembelajaran mendapatkan perlakuan yang sama. Perbedaan diantara kedua kelas tersebut adalah digunakannya media Prezi dalam pembelajaran pada kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa media Prezi pada kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tenggarong dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIA 5 sebagai kelompok Eksperimen dan XI MIA 6 sebagai kelompok Kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan Media Pembelajaran Prezi, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan menggunakan Media Pembelajaran Prezi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Skala minat belajar siswa dibagi menjadi dua model yaitu pernyataan yang mendukung atau searah dengan pernyataan dan pernyataan yang tidak mendukung atau tidak searah dengan pernyataan. Pernyataan searah diberi penilaian yang bergerak dari 5 sampai dengan 1 dengan alternative respon jawaban (SS) Sangat Sesuai = 5, (S) Sesuai = 4, (RR) Ragu-Ragu = 3, Tidak Sesuai = 2, (STS) Sangat Tidak Sesuai = 1. Sedangkan untuk pernyataan yang tidak searah diberi penilaian yang bergerak dari 5 sampai dengan 1 dengan alternative respon jawaban (STS) Sangat Tidak Sesuai = 5, (TS) Tidak Sesuai = 4, (RR) Ragu-Ragu = 3, (S) Sesuai = 2, (SS) Sangat Sesuai = 1.

Penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam, maupun sosial. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner, dimana untuk mengukur seberapa besar pengaruh media pembelajaran Prezi terhadap minat belajar siswa. Skala likert digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala ukur yang disediakan. Skala likert digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket Pengaruh Media Pembelajaran Prezi terhadap Minat Belajar.

Uji coba instrumen bertujuan untuk mendapatkan alat ukur benar-benar tepat sebelum instrumen tersebut digunakan untuk pengambilan data pada penelitian yang sebenarnya. Uji

validitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data valid atau tidak. Untuk menghitung validitas suatu aitem dengan membandingkan jika r hitung > 0,25 maka item tersebut valid. Jadi, uji validitas sangat diperlukan untuk menentukan kesesuaian instrumen penelitian terhadap apa yang ingin diukur. Adapun validitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (content validity) yaitu validitas yang didasarkan butirbutir item yang berguna untuk menunjukkan sejauhmana instrumen tersebut sesuai dengan isi yang dikehendaki. Setelah pengujian oleh para ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Setelah diujicoba, untuk mengukur tingkat validitas soal, digunakan rumus korelasi product moment atau dengan bantuan program *PSPP GNU PROJECT for windows*. Agar dapat mengukur validitas butir soal atau item, dapat digunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (Arikunto, 2010: 87). Adapun rumusnya seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- rx<sub>y</sub> = koefisien korelasi antara x dan y
- n = jumlah responden
- Σx = jumlah skor dalam distribusi X
- Σy = jumlah skor dalam distribusi Y

Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tes tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Siregar (2013: 87) bahwa uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Untuk pengujian reliabilitas ini digunakan rumus korelasi Product Moment dengan bantuan program *PSPP GNU PROJECT for windows* menggunakan Cronbach Alpha.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan

- r<sub>11</sub> = koefisien reliabilitas alpha
  - k = jumlah item pertanyaan
  - Σσ<sup>2</sup> b = jumlah varian butir
  - Σ<sup>2</sup> t = varians total
- Arikunto (2010: 239).

Untuk mengumpulkan data penelitian, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket yang berupa angket minat belajar siswa. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mencari minat belajar siswa dengan membandingkan minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk mengetahui minat belajar kelas eksperimen setelah diberi perlakuan, untuk mencari peningkatan minat belajar siswa kelas eksperimen, serta mencari perbedaan minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Angket diberikan kepada siswa untuk diisi kemudian ditarik kembali. Selama pengisian, peneliti berada di dalam kelas dengan tujuan dapat menjelaskan kepada siswa jika salah satu diantaranya mengalami kesulitan dalam pengisian angket.

Data yang terdistribusi normal menjadu prasyarat digunakannya analisis parametric. Dalam penelitian ini, uji normalitas diterapkan pada data minat belajar siswa dalam pembelajaran siswa (post-test). Teknik pengajuan normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode uji Kolmogov-Smirmov dengan bantuan Software PSPP GNU PROJECT. dari output yang dihasilkan, dilihat nilai signifikan yang diperoleh dan dilakukan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dengan metode uji ini sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig > 0,05 berarti data berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig < 0,05 berarti data tidak berdistribusi normal

#### Uji Homogenitas

Perhitungan homogenitas varian dilakukan pada awal kegiatan analisis data. Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kelompok data sudah terpenuhi atau belum. Prosedur untuk menguji homogenitas varian adalah dengan jalan menemukan nilai F. Pengambilan keputusan dengan metode uji ini sebagai berikut :

- a) Jika nilai sig > 0,05 berarti homogen,
- b) Jika nilai sig < 0,05 berarti tidak homogen

Uji homogenitas varian dilakukan dengan Levene's Test of Quality of Error Variance dengan bantuan software PSPP GNU PROJECT.

Perhitungan uji-t sampel bebas dilakukan dengan bantuan software PSPP GNU PROJECT. Output yang diperhatikan melalui bantuan program ini adalah berupa nilai uji-t dan nilai signifikan. Metode pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan P dengan nilai signifikansi, pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika  $P < 0.01$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,
- b) Jika  $P > 0.01$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Untuk analisis korelasi regresi di gunakan untuk mengetahui kekuatan dan hubungan antara variabel X (Media pembelajaran Prezi) dan variabel Y (minat belajar).

Dalam perhitungan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x^2)\}\{N \sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Setelah menghitung nilai korelasi regresi, maka berikutnya menghitung nilai kekuatan hubungann antara variabel X dan Y.

Setelah mengetahui koefisien korelasi maka di lanjutkan dengan perhitungan koefisien determinan. Untuk menghitung presentase pengaruh variabel terhadap variabel Y dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel Interpretasi terhadap hubungan Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

$Kd = R^2 \times 100\%$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinan

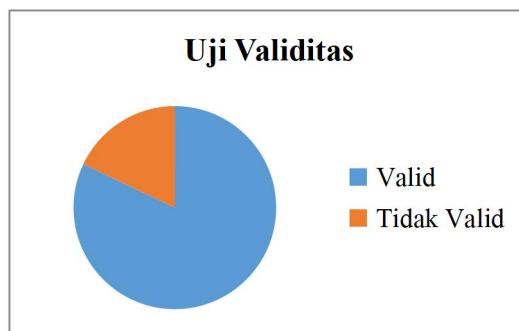
R<sup>2</sup> = besarnya Koefisien Korelasi

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas**

Hasil uji validitas angket minat belajar siswa dapat dilihat dari nilai Scale Corrected Item-Total Correlation yang telah di ujikan dengan program PSPP GNU PROJECT. Nilai tersebut adalah nilai Validitas Butir. Untuk membuktikan apakah nilai-nilai pada masing-masing aitem valid, maka bandingkan dengan koefisien korelasi  $r > 0,361$ . Hasil perhitungan validitas item angket minat belajar siswa dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

**Grafik Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar Siswa**



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa dari 33 item yang diuji cobakan kepada 30 siswa dan terdapat 6 item yang tidak valid, yaitu nomor 6, 8, 21, 22, 30, dan 33. Dengan demikian jumlah item yang digunakan untuk pengolahan data sebanyak 28. Untuk hasil uji validitas lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 13.

### Uji Realibitas

Pada tabel Reliability Statistics, lihat nilai Cronbach's Alpha, rentang ukuran skala untuk menguji reliabilitas yaitu antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilainya atau semakin mendekati 1 berarti semakin reliabel. Berikut hasil perhitungan yang didapat.

**Tabel Hasil Uji Relebialitas**

No	Variabel	Hasil		Keterangan
		r hitung	r tabel	
1	Minat Belajar	0.900	0.361	reliabel

Kaidah Keputusan: kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reabilitasnya ( $r_{11}$ )  $>$  0.361 jika  $r_{11} >$  r tabel berarti reliabel dan jika  $r_{11} <$  tabel berarti tidak reliabel (Siregar, 2013: 90)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kedua variabel tersebut reliabel. Diperoleh r hitung = 0,900 dan  $r_{11} = 0,361$ . Karena r hitung 0,900  $>$  dari  $r_{11} = 0,361$ , maka dinyatakan reliable. Dikatakan reliabel karena hasil r hitung variabel Minat Belajar Siswa (Y)  $>$  hasil r tabel yaitu:  $0.900 > 0,361$ .

### Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran prezi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 2 Tenggarong. Penelitian ini dilaksanakan dimulai tanggal 18 Juli 2022 sampai dengan tanggal 23 Juli 2022. Selama proses penelitian dan pengumpulan data, berjalan sesuai dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dikarenakan adanya kerjasama dan partisipasi yang baik dari pihak SMA Negeri 2 Tenggarong, serta siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang terbagi menjadi dua kelas yakni kelas XI MIA 5 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 6 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa masing-masing kelas sebanyak 30 siswa yang diambil menggunakan teknik purposive sampling.

Adapun data yang diperoleh melalui penelitian ini melalui beberapa metode, seperti metode angket dan metode dokumentasi. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen murni karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran prezi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI dengan memberikan

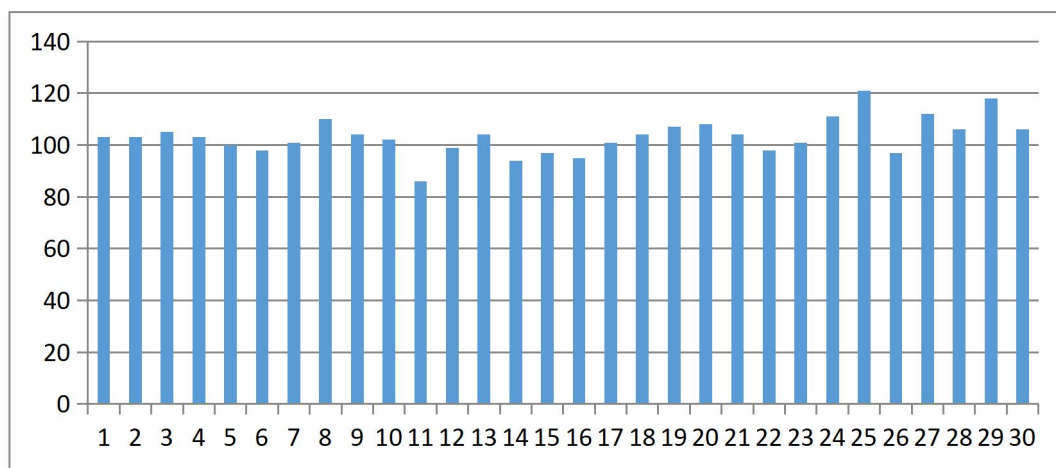
perlakuan pada kelas eksperimen. Perlakuan tersebut berupa penggunaan media pembelajaran prezi pada pembelajaran sejarah.

Dalam penelitian ini baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilaksanakan satu kali pertemuan. Pada kelas eksperimen, pertemuan dilaksanakan hari Jumat, jam ke 1-2 atau mulai pukul 08.00-09.00, yang dilakukan secara luring, yang mana guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi sejarah menggunakan media pembelajaran prezi di kelas. Peneliti memberikan angket minat belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran prezi untuk mengetahui minat belajar siswa pada kelas eksperimen.

Sedangkan pada kelas kontrol, pertemuan dilaksanakan pada hari Sabtu, jam 1-2 atau mulai pukul 08.00-09.00, yang juga dilakukan secara luring, yang mana pada kelas kontrol ini guru mata pelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran konvensional, seperti buku dalam menyampaikan materi sejarah. Peneliti juga memberikan angket minat belajar siswa untuk memperoleh data yang akan dijadikan pembandingan dengan kelas eksperimen.

Adapun data hasil perolehan jawaban angket minat belajar siswa kelas XI MIPA 6 selaku kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa sebagai berikut:

**Grafik Hasil Jawaban Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol**



Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai terendah dalam kelas kontrol ini yakni 86 sedangkan nilai tertingginya 121 dengan nilai total 3098. Untuk hasil jawaban angket minat belajar siswa kelas kontrol lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 15.



**Tabel Jawaban Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol**

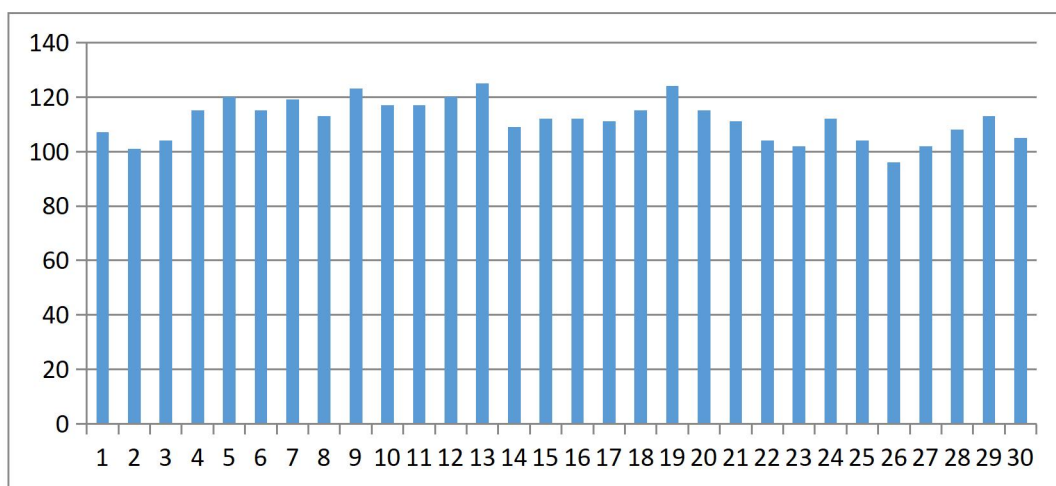
Interval Kelas	Frekuensi	Presentase
86-91	1	33.3%
92-97	4	13,3%
98-103	11	36,7%
104-109	9	30%
110-115	3	10%
116-121	2	6,7%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi pada kelas kontrol untuk nilai terendah adalah 86, dan nilai tertinggi adalah 121. Distribusi terendah terdapat pada interval kelas 86-91 yaitu sebanyak 1 responden dengan presentase 33.33%. Dan distribusi frekuensi tertinggi berada pada interval 98-103 sebanyak 11 responden dengan presentase 36,7%.

#### **Hasil Jawaban Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

Adapun data hasil perolehan jawaban angket minat belajar siswa pada kelas XI MIPA 5 selaku kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa sebagai berikut:

**Grafik Hasil Jawaban Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen**



Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari jawaban angket minat belajar siswa pada kelas XI MIPA 5 selaku kelas eksperimen menunjukkan nilai tertinggi yakni 125 dan nilai terendah 96 dengan jumlah total 3351. Untuk hasil jawaban angket minat belajar siswa kelas eksperimen lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 16.

**Tabel Hasil Jawaban Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
96-101	2	6,7%
102-107	7	23,3%
108-113	9	30%
114-119	7	23,3%
120-125	5	16,7%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi pada kelas eksperimen untuk nilai terendah adalah 96 dan nilai tertinggi adalah 125. Distribusi terendah pada interval kelas 96-101 yaitu sebanyak 2 responden dengan presentase 6,7%. Dan distribusi tertinggi pada interval kelas 108-113 sebanyak 9 responden dengan presentase 30%.

### **Perbandingan Hasil Jawaban Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Setelah mengetahui data hasil angket minat belajar siswa yang telah diisi oleh XI MIPA 6 selaku kelas kontrol dan XI MIPA 5 selaku kelas eksperimen, dapat dibandingkan sebagaimana disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel Perbandingan Hasil Jawaban Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

<b>Hasil</b>	<b>Kelas Kontrol</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>
Jumlah	3098	3351
Nilai tertinggi	121	125
Nilai Terendah	94	96
Rata-Rata	103,27	111,70

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil jawaban angket minat belajar siswa pada kelas kontrol mendapat nilai sebesar 3098, sedangkan untuk kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 3351. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, dengan perbandingan nilai  $3351 > 3098$ . Untuk perbandingan hasil jawaban angket minat belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 17.

### **Uji Asumsi Klasik**

Sesuai dengan tujuan data tentang Minat Belajar Siswa yang dianalisis dengan uji asumsi yang mencakup uji normalitas dan uji homogenitas.

## Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dalam perhitungan menggunakan program PSPP GNU PROJECT. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika  $\text{sig} > 0,05$  maka normal dan jika  $\text{sig} < 0,05$  dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogrov-Smirnov	Asymp.Sig	Kesimpulan
Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen	0,52	0,948	Normal
Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol	0,68	0,740	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variable lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variable Minat Belajar Siswa terdistribusi normal.

## Uji Homogenitas

Tujuan dilakukannya uji homogenitas yaitu memperkuat atau membuktikan secara statistik kesetaraan pada kondisi awal kedua kelompok subjek. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian antar kelompok yang dibandingkan dalam uji komparatif identik atau tidak. Uji homogenitas ditunjukkan dengan metode Levene's Test dengan membandingkan nilai  $\text{sig} > 0,05$

**Tabel Hasil Uji Homogenitas**

Kelas	F Hitung	Sig	Kesimpulan
Eskperimen	1,88	0,160	Homogen
Kontrol	1,05	0,388	Homogen

Hasil uji homogenitas diketahui kelas Eksperimen F hitung 1,88 dengan signifikan 0,160 dan kelas Kontrol F hitung 1,05 dengan signifikan 0,388. Nilai Levene yang ditunjukkan tersebut  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memiliki varian yang sama yang berarti homogen.

## Uji Hipotesis

### Uji Independent Sampel T Test

Pengujian hipotesis digunakan uji-t dengan statistik parametris, rumus atau formula dipakai yaitu *independent sample t-test*. Proses penghitungannya dengan menggunakan *software PSPP GNU PROJECT for windows*. Analisis independent sample test terhadap post-

test siswa yang menggunakan media pembelajaran prezi dan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran prezi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai post-test siswa yang menggunakan media pembelajaran prezi dan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran prezi. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila nilai  $p < 0,05$ . Adapun ringkasan uji t post-test siswa yang menggunakan media pembelajaran prezi dan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran prezi ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel Hasil Uji Independent Sampel T-test**

Kelas	N	Rata-rata	t hitung	t tabel	Nilai Sig.
Eksperimen	30	111.70	4.57	2.04	0.00
Kontrol	30	103.27	4.57	2.04	0.00

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki jumlah responden yang sama yakni 30 siswa. Namun terdapat perbedaan pada nilai akhir kedua kelompok tersebut. Kelompok eksperimen diperoleh nilai 111.70 dan kelas kontrol diperoleh nilai 103.27. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai akhir kelompok eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol, yaitu  $111.70 > 103.27$ .

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2- tailed) masing-masing 0,000 dengan ketentuan taraf signifikansi  $< 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan rata-rata minat belajar siswa yang signifikan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga keputusannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran prezi terhadap minat belajar siswa.

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh variabel independent yaitu media pembelajaran prezi dalam menerangkan variabel dependent yaitu minat belajar siswa. Nilai dari koefisien determinasi ini antara 0 dan 1. Dalam uji koefisien determinasi ini peneliti menggunakan bantuan software PSPP GNU PROJECT for windows.

**Tabel Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Kela	N	Koefisien Determinan ( $R^2$ )	$R^2 \times 100\%$
Eksperimen	30	0.61	61%
Kontro	30	0.26	26%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,61, yang berarti pengaruh variabel independent (media pembelajaran prezi) terhadap variabel dependent (minat belajar siswa) sebesar 61%.

### **Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel independent yaitu media pembelajaran prezi terhadap variabel dependent yaitu minat belajar siswa. Dalam uji analisis regresi sederhana ini peneliti menggunakan bantuan software PSPP GNU PROJECT for windows.

**Tabel Hasil Analisis Regresi Sederhana**

<b>Kelas</b>	<b>N</b>	<b>Koefisien Korelasi (R)</b>	<b>Sig.</b>	<b>Hubungan</b>
Eksperimen	30	0.78	0.000	Tinggi
Kontrol	30	0.51	0.004	Sedang

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independent yaitu media pembelajaran prezi berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu minat belajar siswa.

Tabel hasil uji analisis regresi sederhana di atas mengintrepetasikan bahwa besarnya koefisien variabel X dengan Y pada kelas eksperimen adalah 0,78 sehingga di kategorikan memiliki tingkat korelasi tinggi yaitu berada pada rentang 0,60 – 0,799. Nilai tersebut juga menunjukkan terdapat hubungan dan pengaruh yang positif antara media pembelajaran Prezi dengan minat belajar karena koefisien korelasinya bernilai positif.

Tabel hasil uji koefisien korelasi di atas menginterpretasikan bahwa besarnya koefisien variabel X dan Y pada kelas kontrol adalah 0,51 sehingga di kategorikan memiliki tingkat korelasi sedang yaitu berada pada rentang 0,40 – 0,599. Nilai tersebut juga menunjukkan terdapat hubungan dan pengaruh yang kurang positif.

### **Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 2 Tenggarong.**

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel minat belajar siswa yang diperoleh dari angket minat belajar siswa pada kelas XI MIA 5 dan XI MIA 6 selaku kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing kelas berjumlah 30 siswa menunjukkan kesamaan frekuensi terbanyak pada kategori sedang namun tentunya berbeda pada jumlahnya. Hal ini dapat dilihat pada kriteria pengkategorian minat belajar siswa, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada kelas eksperimen jumlah frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang sebanyak 9 siswa (30%), kategori tinggi sebanyak 5 siswa (16,7%) dan kategori

rendah sebanyak 2 siswa (6,7%). Sedangkan pada kelas kontrol jumlah frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang sebanyak 11 siswa (36,7%), kategori tinggi sebanyak 2 siswa (6,7%) dan kategori rendah sebanyak 1 siswa (3,3%).

Selain itu, berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 111.70. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 103.27. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol dalam pembelajaran sejarah dengan perbedaan yang cukup signifikan.

Meningkatnya minat belajar siswa ini dapat dilihat dari ketertarikan siswa untuk mempelajari maupun memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu juga dapat dilihat dari antusiasme siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal-hal ini menjadi beberapa indikator dalam minat belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, yang mengatakan terdapat empat indikator minat belajar, yakni perasaan senang, perhatian siswa, ketertarikan dan keterlibatan siswa. Namun minat belajar ini biasanya muncul secara alamiah dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh dari luar. Salah satunya yakni ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran.

Hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang lain. Salah satunya yakni hasil penelitian yang dilakukan oleh Widya Suci (2019 :76) yang menunjukkan Dengan adanya dukungan dari media pembelajaran diharapkan peserta didik dapat termotivasi dalam belajar, peserta didik lebih semangat melakukan kegiatan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran seorang guru (pendidik) mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi para peserta didiknya untuk mencapai tujuan. Maka dengan demikian peranan guru (pendidik) lebih luas dan lebih mengarah kepada peningkatan hasil belajar para peserta didik. bahwa terdapat faktor negatif dari media pembelajaran. Maksudnya dari hasil analisis yang dilakukan penulis bahwa dari pengolahan data tentang media pembelajaran berupa kuesioner (angket) dengan data hasil belajar berupa lembar atau nilai hasil semester diketahui hasil akhir chi kuadrat yang didapat sebesar 7,276. Artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini ditolak atau dengan kata lain dugaan awal bahwa ada pengaruh antara media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Islam ini tidak benar.

Selain itu, juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Anam (2015: 14) yang menunjukkan bahwa Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di SMP Bani Muqiman Bangkalan lebih tinggi menggunakan media daripada mengajar seperti biasa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka

penulis menemukan beberapa kesimpulan yaitu, Penerapan penggunaan media pembelajaran di SMP Bani Muqiman Bangkalan pada pelajaran PAI sangat kecil, Sehingga Minat belajar siswa SMP Bani Muqiman Bangkalan terhadap Pelajaran PAI kurang baik, Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan. Hal ini dapat diketahui dari hasil Persentase yang sangat kecil yaitu 0,49327%, karena penggunaan media pembelajaran yang diterapkan di SMP Bani Muqiman Bangkalan juga sangat kecil dengan kisaran Persentase 0,09728% saja, sehingga dengan demikian pengaruhnyapun dapat dikategorikan “kurang baik”

Selain itu, juga penelitian terdahulu dengan yang dilakukan oleh Endang Santoso (2019: 66) yang menunjukkan bahwa dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Prezi lebih baik dari kelas kontrol terlihat bahwa hasil belajar Sejarah Peminatan siswa yang menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan media presentasi Prezi dapat meningkat, peningkatan yang dicapai lebih besar daripada pembelajaran tanpa menggunakan media presentasi Prezi. Ini berarti hipotesis diterima, yaitu terdapat pengaruh berarti penggunaan media presentasi Prezi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Peminatan kelas XI di SMAN 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa meningkat setelah menggunakan media pembelajaran prezi dengan perubahan yang cukup signifikan.

### **Pengaruh Media Pembelajaran Prezi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 2 Tenggarong**

Minat belajar siswa dapat muncul secara alamiah dalam diri siswa dikarenakan adanya pengaruh dari faktor luar. Salah satunya yakni ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Namun, pada pemilihan media pembelajaran guru haruslah menyesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga media pembelajaran yang digunakan dapat bekerja secara optimal dalam menyampaikan pesan atau materi kepada siswa sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Selain itu, dalam pemilihan media pembelajaran guru juga hendaknya menyesuaikan dengan perkembangan teknologi sehingga mampu menarik perhatian siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang disampaikan sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi yakni media pembelajaran prezi. Prezi merupakan suatu perangkat lunak berbasis internet (SaaS) yang dapat digunakan untuk presentasi dan sebagai media pembelajaran. Adapun fitur keunggulan dari prezi ini yakni Zooming User Interface (ZUI), yang mana fitur ini

memudahkan pengguna untuk memperbesar maupun memperkecil layar tampilan presentasinya. Selain itu, media pembelajaran prezi ini juga bisa diaplikasikan pada berbagai gaya belajar siswa sehingga apapun gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, guru maupun siswa mampu untuk mengaplikasikan media pembelajaran prezi ini dengan mudah dan tentunya lebih menarik pada saat mempresentasikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji independent sampel t-test kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang masing-masing kelas memiliki jumlah responden 30 siswa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada nilai rata-rata kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 111.70 dan kelas kontrol diperoleh nilai 103.27 dengan nilai signifikansi (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol, yakni  $111.70 > 103.27$ . Adapun perbedaan nilai maksimal yang diperoleh oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen nilai tertingginya 125. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertingginya 121.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pada nilai akhir kedua kelompok tersebut. Kelompok eksperimen diperoleh nilai 111.70 dan kelas kontrol diperoleh nilai 103.27. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai akhir kelompok eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol, yaitu  $111.70 > 103.27$ , dengan nilai R Square sebesar 0,61, yang berarti pengaruh variabel independent (media pembelajaran prezi) terhadap variabel dependent (minat belajar siswa) sebesar 61%.

Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa pada kelas eksperimen adalah 0,78 sehingga di kategorikan memiliki tingkat korelasi tinggi yang menunjukkan terdapat hubungan dan pengaruh yang positif antara media pembelajaran Prezi dengan minat belajar karena koefisien korelasinya bernilai positif. Sedangkan pada kelas kontrol adalah 0,51 sehingga di kategorikan memiliki tingkat korelasi sedang yang menunjukkan terdapat hubungan dan pengaruh yang kurang positif. Dengan kata lain,  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak.

## **SIMPULAN**

Penerapan media pembelajaran prezi pada kelas XI MIPA 5 selaku kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa berjalan dengan lancar. Siswa merasa tertarik dan mudah mempelajari materi sejarah yang disampaikan oleh guru, sehingga diperoleh jumlah frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang sebanyak 9 siswa (30%), kategori tinggi sebanyak 5 siswa (16,7%) dan kategori rendah sebanyak 2 siswa (6,7%). Sedangkan pada kelas kontrol jumlah frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang sebanyak 11 siswa (36,7%), kategori tinggi sebanyak 2 siswa (6,7%) dan kategori rendah sebanyak 1



siswa (33,3%). Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol dengan adanya perbedaan yang cukup signifikan.

Hasil uji independent sampel t-test diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol dengan perolehan nilai  $111.70 > 103.27$  dengan nilai signifikansi (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, hasil uji hipotesis determinasi dengan bantuan software PSPP GNU PROJECT for windows diperoleh nilai R Square sebesar 0,26 (26%). Sedangkan hasil uji hipotesis analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran prezi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 2 Tenggarong.

Dengan kata lain,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil analisis, teori dan penelitian relevan serta hasil keterlaksanaan penelitian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran prezi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas XI MIA 5 di SMA Negeri 2 Tenggarong. Hal ini menunjukkan pelaksanaan penelitian sesuai dengan yang direncanakan. Namun, hal itu tidak terlepas dari adanya kendala yang dihadapi selama proses penelitian berlangsung, salah satunya kurangnya waktu yang dimiliki sekolah

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Asril, Z. (2016). Micro Teaching. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Atno. (2011). Efektivitas Media CD Interaktif Dan Media VCD Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri Di Banjarnegara Ditinjau Dari Tingkat Motivasi Belajar. Jurnal Paramita. Vol. 21 No. 2.
- Azmi, M. (2018). Using Historical Sites in East Kalimantan for Education: Challenges and Opportunities. Yupa: Historical Studies Journal, 2(1), 71-80.
- Kochhar, S. K. (2008). Pembelajaran Sejarah (Teaching of History). Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Marfuah, S., Azmi, M., Nur, M. M. R., Yusran, Y., & Prameswara, A. P. (2020). Integrasi Situs Sejarah di Samarinda dan Balikpapan dalam Pembelajaran Sejarah Lokal. Yupa: Historical Studies Journal, 4(2), 73-81.
- Subagyo. (2011). Membangun Kesadaran sejarah. Semarang: Widya Karya
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Langgong: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol. 1, No.2, 2021, pp.56-73

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.